



MUSIM KEMARAU: BALIKPAPAN DILANDA KARHUTLA DI 4 TITIK



**UNIBA SIAP LAHIRKAN SDM
UNGGUL SAMBUT IKN**



Foto: Kebakaran hutan di kawasan Teritip, Balikpapan Timur yang masih terjadi hingga Senin (11/9) siang.

MUSIM KEMARAU: BALIKPAPAN DILANDA KARHUTLA DI 4 TITIK

BALIKPAPAN - Musim kemarau dan cuaca panas terik terus menyebabkan sejumlah kawasan hutan mengalami kekeringan. Akibatnya, rentan terjadi kebakaran lahan dan hutan (Karhutla).

Sejak Minggu (10/9/2023) kemarin hingga Senin (11/9/2023), sudah ada kejadian Karhutla di Kota Balikpapan di 4 titik secara bersamaan dan sulit dipadamkan.

Adapun kebakaran terjadi di kawasan Muara Rapak-Balikpapan Utara, Daksa-Balikpapan Selatan, Lamaru, dan Teritip-Balikpapan Timur.

Plt. Kepala Pelaksana BPBD Balikpapan, Usman Ali membenarkan jika kejadian tersebut terjadi secara bersamaan. Hal ini

terjadi karena cuaca panas yang melanda Kota Balikpapan selama hampir satu bulan lebih.

"Benar, kemarin (Minggu) sejak sore hingga malam ada muncul di Daksa, Lamaru, dan Teritip, dan dini hari ada di Muara Rapak. Sampai saat ini petugas masih berusaha memadamkan yang di Teritip," ujarnya saat dikonfirmasi, Senin (11/9/2023).

Usman Ali pun mengimbau masyarakat untuk tetap waspada dan tidak melakukan aktivitas bakar-bakar, khususnya di dekat kawasan semak belukar.

"Waspada agar jangan membakar-bakar dan selalu teliti di rumah, kantor, atau di tempat masing-masing, bahaya kebakaran," jelasnya.

Usman juga meminta mas-

arakat untuk mengingat nomor telepon pos pemadam kebakaran terdekat.

"Selalu ingat nomor telepon pos pemadam terdekat. Jika terjadi kebakaran, segera hubungi pos pemadam untuk mendapatkan bantuan," tambah Usman.

Pemadam kebakaran dibantu oleh masyarakat berhasil memadamkan api, kendati di beberapa tempat proses pemadaman berjalan rumit. Namun belum ada laporan terkait korban jiwa dalam peristiwa ini. Kebakaran lahan di Kota Balikpapan merupakan kejadian tahunan yang terjadi pada musim kemarau. Cuaca panas dan kering membuat lahan mudah terbakar. (Bom)

Penulis: Aprianto

Editor: Agus Susanto



Sekretaris Komisi III DPRD Kota Balikpapan, Kamaruddin Ibrahim.

DPRD SEGERA BAHAS PENYUSUNAN RAPERDA SAMPAH PESISIR

BALIKPAPAN - DPRD Kota Balikpapan mulai melakukan pembahasan untuk menyusun Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) Penanggulangan Masalah Sampah Pesisir pada tahun 2024 mendatang. Penyusunan Raperda ini bertujuan untuk mengantisipasi lonjakan volume sampah, khususnya di pesisir pantai Kota Balikpapan.

"Rencananya tahun depan DPRD akan mulai menggodok Raperda penanggulangan masalah sampah pesisir oleh Badan Pembentukan Peraturan Daerah (Bapemperda)," ujar Sekretaris Komisi III DPRD Kota Balikpapan, Kamaruddin Ibrahim, Senin (11/9/2023).

Kamaruddin menjelaskan, bahwa belum lama ini pihaknya telah melakukan kajian bersama beberapa instansi terkait. Di antaranya, Dinas Lingkungan Hidup (DLH), LSM, serta duta lingkungan yang

ada di Kota Balikpapan.

"Jadi nantinya kajian ini akan menjadi dasar untuk membuat Perda penanggulangan masalah sampah pesisir. Semoga dengan adanya Perda ini dapat mengantisipasi lonjakan volume sampah, khususnya di pesisir pantai kota Balikpapan," jelasnya.

Selain mengantisipasi lonjakan volume sampah, nantinya dengan adanya Perda ini DLH Kota Balikpapan sudah bisa menjalankan tugas dan fungsinya dalam menangani masalah sampah, khususnya sampah pesisir.

"Selama ini pihak DLH kota Balikpapan tidak bisa menjalankan fungsinya dalam menangani masalah sampah pesisir. Karena berbenturan dengan kebijakan pemerintah provinsi," tutupnya. (adv)

Pewarta : Aprianto

Editor : Nicha Ratnasari



Bayi perempuan naas berinisial TI (1,5) tewas usai terjatuh bersama pengasuhnya di Sepinggán, Balikpapan Selatan.

BALITA 1,5 TAHUN TEWAS USAI TERJATUH BERSAMA PENGASUHNYA, POLISI : TUBUH KORBAN BANYAK LUKA MEMAR

BALIKPAPAN - Seorang bayi perempuan yang masih berusia 1,5 tahun berinisial TI meninggal dunia usai terjatuh dari tangga bersama seorang pengasuhnya, pada Minggu (10/9/2023) sekitar pukul 13.30 WITA di Jalan Marsma R Iswahyudi RT 10 Kelurahan Sepinggán Raya, Balikpapan Selatan.

Kapolsek Balikpapan Selatan, AKP Abu Sangit saat dikonfirmasi membenarkan kejadian tersebut. Ia menjelaskan jika dugaan awal kejadian saat sang pengasuh bayi berinisial NK (59) hendak pergi ke kondangan dengan menggendong 3 orang bayi termasuk korban.

"Jadi dia itu katanya mau pergi ke kondangan sambil gendong 3 bayi. Nah, di perjalanan turunan tangga dia terjatuh bersama korban," ujarnya, Senin (11/9/2023).

Lebih lanjut Abu Sangit menjelaskan, korban sempat mengalami muntah. Namun oleh NK dianggap sakit biasa saja karena korban sedang mengalami flu.

"Pada pukul 19.30 WITA korban itu kejang-kejang dan nggak lama meninggal dunia," jelasnya.

Bukannya langsung melaporkan kejadian tersebut, NK justru menyembunyikannya rapat-rapat termasuk ke suaminya.

"Tadi pagi suaminya baru laporan ke kita. Dan langsung ditanganin oleh Tim Inafis Polresta Balikpapan dan Polsek Selatan," tambah Abu Sangit.

Korban pun langsung di bawa ke RS Bhayangkara untuk dilakukan visum dan pemeriksaan lebih lanjut. Pasalnya, dari tubuh korban banyak ditemukan luka memar.

"Kita sudah periksa beberapa orang, termasuk pengasuhnya. Saat ini kita masih menunggu visum dari RS," ujar Abu Sangit lagi.

Pihak kepolisian pun saat ini masih berusaha menghubungi orangtua dari bayi naas tersebut untuk memberi tahu kondisi anaknya.

Penulis: Aprianto

Editor: Nicha Ratnasari



CEGAH PMKS DI BALIKPAPAN, PEMKOT MINTA SATGASSUS KEMBALI DIAKTIFKAN

BALIKPAPAN - Rencana pemindahan Ibu Kota Negara (IKN) dari Jakarta ke Kalimantan Timur (Kaltim) diperkirakan akan meningkatkan dampak sosial baru di daerah.

Dengan peningkatan jumlah penduduk yang diperkirakan, muncul masalah sosial baru, termasuk masalah anak jalanan, gelandangan, pengemis, dan berbagai penyakit sosial lainnya.

Dalam upaya mengantisipasi dampak sosial tersebut, Pemkot Balikpapan meminta pengaktifan kembali Satuan Tugas Khusus (Satgasus) Penanggulangan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS).

Asisten I Setda Kota Balikpapan, Zulkifli, menjelaskan bahwa pihaknya sebelumnya telah mencoba untuk mengatasi masalah ini dengan membentuk Satgasus Penanganan PMKS.

Namun, belakangan ini, Satgasus tersebut dibubarkan. Padahal, anggota Satgasus yang direkrut merupakan alumni dari Komponen Cadangan (komcad) yang telah mendapatkan pelatihan khusus.

Anggota Satgasus tersebut juga diberikan pakaian khusus dan kendaraan khusus untuk melakukan patroli rutin di berbagai lokasi yang diduga men-

jadi tempat berkumpulnya orang-orang yang membutuhkan bantuan sosial.

"Saya akan berkoordinasi kembali dengan Kepala Satpol PP untuk mengaktifkan kembali Satgasus. Kami juga akan menentukan langkah-langkah hukum yang akan diambil dalam upaya penanggulangan dampak sosial yang terjadi saat ini," tegasnya.

Menurut Zulkifli, Satgasus sebelumnya telah terbukti sangat efektif dalam menjalankan tugasnya. Mereka bahkan pernah berhasil mengungkap kasus eksploitasi anak yang dilakukan oleh seorang ibu di Kota Balikpapan.

"Satgas ini telah ada sebelumnya dan sangat efektif, tetapi ada perubahan informasi yang kami terima. Oleh karena itu, saya akan mendorong Satpol PP untuk mengaktifkannya kembali, bahkan bisa ditambah dan diperkuat," tambahnya.

Sebagai informasi, pembangunan Ibu Kota Nusantara adalah bagian dari upaya pemerintah untuk mengembangkan pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dengan mendistribusikan pusat pertumbuhan ekonomi ke seluruh Indonesia, bukan hanya terpusat di Pulau Jawa. (Bom)

Penulis: Aprianto

Editor: Agus Susanto



Ketua YAPEN-TI DWK Uniba, Rendy Ismail bersama Wakil Ketua Komisi X DPR RI, Hetifah Sjaifudian.

UNIBA SIAP LAHIRKAN SDM UNGGUL SAMBUT IKN

BALIKPAPAN - Universitas Balikpapan (UNIBA) siap mencetak sumber daya manusia (SDM) yang unggul dalam menyambut Ibu Kota Nusantara (IKN). Hal ini disampaikan Ketua Dewan Pembina Yayasan Pendidikan Tinggi Dharma Wirawan Kaltim Universitas Balikpapan Rendy Susiswo Ismail saat menggelar kegiatan pengenalan kehidupan kampus bagi mahasiswa baru, Minggu (10/9/2023).

"Kita mengenalkan dunia kampus kepada 1.147 mahasiswa baru, tentu ini bagian dari persiapan kami, bukan hanya menciptakan SDM yang unggul tapi juga memiliki kompetensi yang tinggi," ujarnya.

Lebih lanjut Rendy mengatakan, dengan adanya penunjukkan wilayah Provinsi Kaltim sebagai Ibu Kota Negara yang baru, menjadi tanggungjawab bersama bagaimana menyiapkan SDM yang berkualitas.

"Ini juga sejalan dengan misi Uniba yang akan kita bangun jadi perguruan tinggi yang unggul dan berbudaya," jelasnya.

Sementara itu, Wakil Ketua Komisi X DPR RI, Hetifah Sjaifudian memberikan apresiasi kepada Uniba sebagai salah satu perguruan tinggi yang terdepan memperjuangkan dan mempersiapkan SDM untuk IKN.

"Saya berpesan kepada Pak Rendy dalam hal cara pembelajaran di Uniba agar menjadi terdepan, bagaimana menyiapkan anak-anak yang bersifat inovatif dan tentunya memberi support ke Uniba dalam hal sarana dan prasarana," ujarnya.

Hetifah menambahkan, yang tidak kalah pentingnya pembentukan SDM juga perlu diperhatikan para dosen dan organisasi kemahasiswaan, karena mereka nantinya yang akan menjadi pemimpin.

"Karena tidak mungkin menghasilkan pemi-

mpin yang tidak bisa berorganisasi dan berlatih menjadi leader yang terasa," jelasnya.

Terkait sosok Rendy Susiswo Ismail yang peduli soal pendidikan di Balikpapan dan Kaltim pada umumnya, Hetifah melihat beliau bukan lagi tokoh pendidikan tapi sosok negarawan, karena sebagai tokoh pendidikan itu penting, tapi sebagai negarawan sudah mementingkan kepentingan masyarakat banyak ketimbang perguruan tinggi sendiri.

"Bukan soal Uniba saja, tapi Uniba ini menjadi alat untuk dia menghasilkan SDM yang akan mengisi posisi terpenting dalam membuat kebijakan publik," tambah Hetifah.

"Kami apresiasi dedikasi beliau yang sudah tidak terhitung jasa bagi dunia pendidikan maupun di ekonomi," tegasnya.

Hetifah menyebut, untuk anggaran dunia pendidikan tahun ini mengalami peningkatan dari Rp 80 triliun menjadi Rp 97 triliun, minimal harus juga merasakan dari sisi dukungan terkait riset, sarana dan prasarana serta beasiswa untuk mahasiswa.

"Termasuk beasiswa bagi para dosen yang ingin meningkatkan kompetensinya ke jenjang S2 dan S3 bisa dengan beasiswa," ujar Hetifah lagi.

Hetifah juga mendukung Uniba yang saat ini telah berproses dalam hal pengurusan perizinan untuk membuka Fakultas Kedokteran.

"Karena Fakultas Kedokteran ini juga harus melengkapi berbagai perizinan dan persyaratan yang lengkap, tapi saya yakin Uniba akan menjadi salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang akan memiliki Fakultas Kedokteran," tutupnya.

Penulis: Aprianto

Editor: Nicha Ratnasari



BANGUNAN PASAR RAKYAT BABULU TP III DIRESMIKAN



**DORONG PERCEPATAN DESA MANDIRI,
DPMD PPU BERIKAN PENDAMPINGAN
PENGUNAAN DANA DESA**



Robbi/MediaKaltimGroup

Prosesi pemotongan pita bangunan Pasar Rakyat Babulu TP III, Senin (11/9/2023).

BANGUNAN PASAR RAKYAT BABULU TP III DIRESMIKAN

PPU - Peningkatan Pasar Rakyat Babulu tahun ini akhirnya rampung dibangun. Selesaiannya pembangunan ini diharapkan menjadikan pusat jual-beli di Babulu ini menjadi fasilitas penggerak perekonomian yang baik.

Pemkab PPU kembali meresmikan bangunan Pasar Rakyat Babulu lanjutan dengan dana Tugas Pembantuan (TP) III. Pembangunan yang dimulai pada 2022 berasal dari APBN dengan alokasi dana Rp 5,4 Miliar.

Kepala Dinas KUKM Perindag PPU Saidin mengungkapkan peresmian pasar ini dipercepat dari rencana sebelumnya. Ini didasari karena banyaknya pedagang pasar yang belum memiliki kios agar pemanfaatannya bisa dirasakan langsung oleh pedagang.

"Semoga dengan diremikannya pasar rakyat TP III ini dapat mengakomodir para pedagang pasar yang belum memiliki lapak

dan seluruh pedagang dapat menggunakan lapak yang tersedia sehingga tidak ada pedagang yang berjualan diluar lingkungan pasar tanpa lapak," katanya.

Pembangunan pasar rakyat TP III Babulu ini dibangun dengan jumlah 168 lapak, serta jumlah kiosnya sebanyak 37 kios. Jumlah ini untuk pemenuhan para pedagang pasar yang belum memiliki tempat di dalam kawasan pasar rakyat Babulu, Kecamatan Babulu.

Adapun terdapat fasilitas pendukung yang belum terpenuhi salah satunya adalah listrik tetapi untuk listrik ini sedang dalam proses pemasangan. Guna mendukung sarana dan prasarana para pedagang pasar dalam pasar rakyat TP III Babulu ini.

Sebelum pembangunan ini, pasar ini mulai dibangun pada 2015 lalu. Kemudian mendapatkan bangunan dengan pembangunan TP I pada tahun 2018 dan

TP II pada tahun 2019 yang juga bersumber dari dana tugas pembantuan.

Di lain sisi, Sekkab PPU Tohar menyampaikan tanggung jawab pengelola pasar tidaklah mudah. Oleh karena itu, untuk mewujudkan penataan yang baik, semua unsur dalam pasar ini haesus menjadi satu kesatuan.

"Baik itu pedagang, pengelola dan teknis terkait," ucapnya.

Hal ini, untuk mengaburkan stigma bahwa pasar identik dengan kekumuhan dan kesemrawutan. Langkah ini juga disebutkan sebagai bentuk dukungan pemerintah dalam menyediakan infrastruktur yang baik di sektor penggerak perekonomian.

"Sehingga kepada kita semua khususnya sektor wilayah terkait agar pengelola, pedagang dan masyarakat supaya menjaga dan memanfaatkan dengan baik," pungkas Tohar. (SBK)



Robbi/MediaKaltimGroup

Rakor Tenaga Pendamping Profesional Program Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa (TPP/P3MD), Senin (11/9/2023).

DORONG PERCEPATAN DESA MANDIRI, DPMD PPU BERIKAN PENDAMPINGAN PENGGUNAAN DANA DESA

PPU - Seluruh desa di Penajam Paser Utara (PPU) diharapkan dapat menjadi desa mandiri sebagai bukti majunya sebuah wilayah. Untuk itu, para pendamping desa terus didorong untuk menggali setiap potensi desa untuk dikembangkan.

Hal ini terungkap dalam kegiatan Rapat Koordinasi Tenaga Pendamping Profesional Program Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa (TPP/P3MD) di Ruang Rapat Bupati Lantai 3 Kantor Bupati PPU, Senin (11/9/2023).

Rapat koordinasi ini dihadiri oleh sejumlah tenaga pendamping profesional (TPP) dan Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (DPMD) PPU.

Rapat ini digelar untuk mengevaluasi capaian progres pendampingan yang telah dilakukan pada tahun ini. Pun untuk pembangunan desa di PPU ke depannya.

Dalam kesempatan tersebut, Koordinator Tenaga Pendamping PPU, Yuli Antoni menyampaikan kegiatan ini nantinya dapat menghadirkan isu-isu strategis. Berkaitan dengan progres percepatan pembangunan desa yang perlu dukungan pemerintah daerah.

"Karena kegiatan ini merupakan ajang untuk melakukan komunikasi yang efektif. Sehingga tercipta pemahaman bersama dalam pemecahan

masalah-masalah yang solutif dalam proses percepatan pembangunan yang ada di desa," jelas dia.

Arah yang dimaksud itu, lanjut Yuli, dengan tujuan kuntut menghadirkan desa-desa mandiri sesuai dengan nawacita UU Desa 6/2014. Untuk diketahui, dari 30 desa di PPU, sampai 2023 telah ada 18 desa mandiri.

"Tentunya ke depan sesuai harapan dan target dari bapak bupati khususnya, dan juga harapan kita semua, untuk tahun 2024 semua desa di Kabupaten PPU bisa menjadi desa mandiri," jelas Yuli.

Sementara itu, Kepala DPMD PPU, Pang Irawan menyampaikan laporan bahwa saat ini DPMD tengah berupaya untuk memberikan tambahan biaya operasional. Salah satu tujuannya ialah untuk diberikan pada para tenaga pendamping desa yang ada di PPU.

"Kami juga sedang mempersiapkan rancangan peraturan bupati (perbup) terkait perencanaan pembangunan desa. Khususnya penyalarsan RP-JMDes terhadap RPJMD, karena memang selama ini kami memberikan banyak dana ke desa, tapi Kami tidak pernah mengatur prioritas dan intervensi terhadap penggunaannya," tutupnya.

Pewarta : Nur Robbi

Editor : Nicha Ratnasari



Asisten I Bidang Pemerintahan dan Kesra Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Penajam Paser Utara, Provinsi Kalimantan Timur Sodikin.

ANTARA/Novi Abdi-Bagus Purwa

PEMKAB PPU SERAHKAN PEGAWAI DAN ASET DI WILAYAH KOTA NUSANTARA KEPADA OIKN

PENAJAM - Pemerintah Kabupaten Penajam Paser Utara, Provinsi Kalimantan Timur, siap menyerahkan pegawai dan aset yang berada di Kecamatan Sepaku dan masuk wilayah Kota Nusantara, ibu kota negara baru Indonesia kepada Otorita Ibu Kota Nusantara (IKN).

Seluruh aset tanah dan bangunan, serta pegawai di Kecamatan Sepaku yang masuk wilayah IKN akan diambil alih Otorita IKN, tutur Asisten I Bidang Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat (Kesra) Sekretariat Daerah Pemerintah Kabupaten Penajam Paser Utara Sodikin di Penajam, Minggu (10/9/2023).

Sesuai aturan, lanjut dia, seluruh aset tanah dan bangunan serta pegawai Pemerintah Kabupaten Penajam Paser Utara diserahkan kepada Otorita IKN paling lambat 15 Mei 2024.

Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Penajam Paser Utara melakukan pendataan dan pencatatan pegawai yang berada di Kecamatan Sepaku.

Diperkirakan sekitar 3.000 Pegawai Negeri Sipil (PNS) atau Aparatur Sipil Negara (ASN), Pegawai dengan Perjanjian Kerja (P3K) dan honorer, kata dia, masih diverifikasi.

Otorita IKN menyatakan bahwa pegawai yang diakomodasi adalah pegawai memi-

liki kompetensi ditentukan Otorita IKN, dan yang tidak sesuai standar dikembalikan kepada Pemerintah Kabupaten Penajam Paser Utara.

Namun, jelas dia, pemerintah kabupaten tidak menyetujui keinginan Otorita IKN itu dan seluruh pegawai yang berada di wilayah Kota Nusantara diakomodasi Otorita IKN.

Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Penajam Paser Utara juga melakukan pendataan dan pencatatan aset milik pemerintah kabupaten yang masuk Kota Nusantara, ibu kota masa depan Indonesia itu.

Hasil dari pencatatan aset milik Pemerintah Kabupaten Penajam Paser Utara di Kecamatan Sepaku dan masuk wilayah Kota Nusantara, menurut dia, nilainya sekitar Rp613 miliar.

Aset-aset tersebut terdiri atas aset tanah dengan nilai Rp15 miliar, bangunan gedung, peralatan mesin, jalan, jaringan irigasi, dan sejumlah aset lainnya.

Bukan hanya aset tanah dan bangunan, tetapi juga pegawai yang ada di Kecamatan Sepaku dan masuk wilayah Kota Nusantara akan diserahkan jika nantinya diambil alih pemerintah pusat, demikian Sodikin. (Ant/MK)

Oleh Nyaman Bagus Purwaniawan
Editor : Chandra Hamdani Noor



TENGGARONG KUTAI CARNIVAL KEMBALI DIGELAR, USUNG TIGA TEMA DALAM PARADE KOSTUM



INOVASI DISAPA ANTAR KUKAR RAIH
PENGHARGAAN DARI KOMPAS TV



Ady/Radar Kukar

Salah satu kostum yang dipertontonkan dalam Tenggarong Kutai Carnival (TKC) 2023.

TENGGARONG KUTAI CARNIVAL KEMBALI DIGELAR, USUNG TIGA TEMA DALAM PARADE KOSTUM

TENGGARONG - Seakan tak pernah kehabisan ide, para pelaku industri kreatif di Kutai Kartanegara (Kukar) terus bergeliat dengan menunjukkan karya terbaiknya. Kali ini, giliran para perancang busana yang unjuk gigi di ajang Tenggarong Kutai Carnival (TKC) 2023.

Sebanyak tiga tema yang diusung. Yakni Trenggiling, Tiga Danau dan Kedaton Kesultanan Kutai. Event yang digelar pada Minggu (10/9/2023) ini, mempertontonkan karya terbaik para perancang busana asal Kukar.

Kreatifitas tanpa batas ditunjukkan lewat pakaian yang dikenakan oleh para talent. Busana yang mereka kenakan seakan mempertegas identitas Kabupaten Kukar, yang kaya akan Sumber Daya Alam dan juga budaya.

Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, para talent tidak

lagi menampilkan karya seninya di jalan raya. Namun pada tahun 2023, lebih berfokus di Halaman Parkir Stadion Rondong Demang Tenggarong.

Bupati Kukar, Edi Damansyah, pun turut mengapresiasi konsistensi gelaran TKC. Hingga kini masih mampu eksis berjalan selama 11 tahun di Tenggarong.

"Saya apresiasi bakat para talent Kukar ini, kita ingin kegiatan ini terus berlanjut. Karena ini kan rutin diselenggarakan di tiap gelaran Festival Kota Raja (FKR)," seru Edi.

Bagi Edi, TKC adalah sebuah manifestasi seni. Dimana unsur fashion dan kebudayaan khas Kukar menyatu dengan sempurna dalam sebuah seni pertunjukan busana.

"Harapan kedepan kegiatan ini bisa lebih besar. Saya ingin komunitas dan talent bisa menekuni kreatifitasnya, sehingga

bisa memberikan nilai ekonomi," tambahnya.

Sementara itu, talent bernama Afni dan Tata menambahkan, persiapan TKC pada tahun 2023 relatif cukup singkat. Hanya dua minggu saja. Ia pun mengaku senang, bisa kembali melenggang di karpet merah. Mengingat, tiga tahun sebelumnya hanya dilakukan secara virtual di Komplek Kantor Bupati Kukar.

"Senang sekali karena bisa melenggang di panggung. Masyarakat Kukar juga antusias menyaksikan. Artinya, mereka masih mendukung kesenian di Kukar," jelasnya.

Sebagai informasi, gelaran kali ini menampilkan 30 talent yang terbagi menjadi tiga defile. Selain itu disuguhkan pula tingkilan, musik khas kutai dan tari-tarian daerah.

Penulis : Ady Wahyudi

Editor : Muhammad Rafi'i

Inovasi DiSAPA Antar Kukar Raih Penghargaan dari Kompas TV

TENGGARONG - Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara (Pemkab Kukar), tahu betul memaksimalkan era keterbukaan publik. Salah satunya dalam pelayanan publik kepada masyarakat Kukar. Melalui inovasi Program DiSAPA (Digitalisasi Pelayanan Publik).

Penerapan DiSAPA sendiri, dilakukan di masing-masing Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kukar. Dengan membangun website, semua informasi dan layanan dengan mudah bisa diakses oleh masyarakat pada era keterbukaan saat ini.

Inovasi inipun, berhasil mendapatkan apresiasi secara nasional. Yakni Penganugerahan Apresiasi Daerah Peduli Keterbukaan Informasi Publik, dalam malam puncak HUT ke-12 Kompas TV "Indonesia 12aya".

"Jadi semua informasi dan layanan itu sudah berbasis digitalisasi melalui program DiSAPA ini," ungkap Bupati Kukar, Edi Damansyah, Senin (11/9/2023) malam.

Apresiasi keterbukaan publik sendiri diberikan kepada 5 daerah, karena dianggap telah memberikan fungsi nyata dalam keterbukaan informasi publik. Seperti yang tercantum dalam Undang-Undang nomor 14 tahun 2008 dan keterbukaan infor-



masi publik.

Edi Damansyah, menerima penghargaan Apresiasi Daerah Peduli Keterbukaan Informasi Publik, bersama 4 kepala daerah lainnya. Yakni Kabupaten Kukar sendiri, Kabupaten Talaud, Kota Probolinggo, Kabupaten Pulau Taliabu dan Kabupaten Tapin.

Kompas TV pun turut memberikan 4 penghargaan lainnya. Yakni Apresiasi Daerah Peduli Inovasi Ekonomi Kreatif dan Pariwisata kepada Kota Balikpapan, Kabupaten Jember, Kota Makassar, Kota Malang dan Kabupaten Minahasa Utara. Sementara Apresiasi Daerah Peduli Pengembangan UMKM dan Potensi Sumber Daya Lokal kepada Provinsi Ka-

limantan Utara (Kaltara), Provinsi Lampung, Provinsi Riau dan Provinsi Sumatera Selatan (Sum-sel).

Anugerah Apresiasi Daerah Peduli Penanganan Stunting dan Layak Anak kepada Kota Lampung, Kabupaten Blora, Kabupaten Jembrana, Kota Mojokerto Kabupaten Nias Utara dan Kota Semarang. Juga anugerah Apresiasi Daerah Peduli Pelayanan Publik kepada Kabupaten Bangka Selatan, Kabupaten Indragiri Hilir, Kabupaten Marowali Utara, Kabupaten Puncak Papua, Kabupaten Situbondo, Kabupaten Tabanan dan Kabupaten Tangerang Selatan.

Penulis : Muhammad Rafi'i
Editor :



Bupati Kukar, Edi Damansyah, saat menerima anugerah Apresiasi Daerah Peduli Keterbukaan Informasi Publik dari Kompas TV.



Anggota DPRD Kukar, Sopan Sopian.

Mudahkan Nelayan, Sopan Sopian Pastikan Perairan Desa Rebaq Rinding Segera Dibersihkan

TENGGARONG - Anggota DPRD Kutai Kartanegara (Kukar), Sopan Sopian, memastikan alur sungai yang berada di Desa Rebaq Rinding, Kecamatan Muara Muntai, bakal dibersihkan. Karena kondisinya saat ini dipenuhi sampah-sampah kayu, yang dirasakan oleh nelayan sangat mengganggu saat mencari ikan.

"Insya Allah di APBD perubahan (2023) ini pembersihan, ini sudah masuk dalam kecamatan, dialokasikan melalui usulan desa senilai Rp 120 juta," ujar Sopan Sopian, Senin (11/9/2023).

Diperkirakan aliran sungai sepanjang 3-4 kilometer (km), dari perairan Desa Rebaq Rinding menuju muara sungai yang akan dibersihkan. Yang

memang menjadi lokasi utama untuk mencari dan menuju lokasi mencari ikan bagi sebagian besar masyarakat Desa Rebaq Rinding dan desa sekitarnya.

"Ini memang menjadi usulan dari masyarakat," tutup Sopan.

Untuk diketahui, proses pembersihan ini kembali akan berlanjut dengan normalisasi. Namun akan dikerjakan melalui Bidang Sumber Daya Air (SDA) Dinas Pekerjaan Umum (DPU) Kukar. Namun secara pasti ia tidak mengetahui apakah akan dilaksanakan pada APBD Kukar Perubahan 2023 ataupun APBD Kukar 2024 mendatang. (adv)

Penulis: Muhammad Rafi'i
Editor : Nicha Ratnasari



Rendi Solihin Diakui “Gercep”, Asrama Putra Segera Direhab Total

MALANG - Mahasiswa Kabupaten Kutai Kartanegara (Kukar) di Malang memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Wakil Bupati Kukar, Rendi Solihin. Apresiasi itu diberikan tak terlepas dari perhatian Rendi Solihin kepada mahasiswa Kukar yang berada di tanah rantau.

Secara khusus Rendi Solihin mengunjungi asrama putra Kukar di Jalan Ursa Mayor (Tlongmas), Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Sabtu (9/9/2023).

Banyak hal yang didiskusikan Rendi Solihin dengan para mahasiswa, di antaranya terkait kondisi asrama dan organisasi himpunan.

Rendi Solihin memastikan asrama mahasiswa Kukar di Malang akan direhab total, sementara untuk asrama mahasiswa putri, akan disewakan bangunan rumah.

“Ya, kebutuhan untuk asrama putra ini kondisinya cukup memprihatinkan, sudah lebih 14 tahun tidak pernah direhab total,” ucap Rafik, mahasiswa Kukar Jurusan Geografi Pemetaan, Universitas Negeri Malang.

Lanjut ia menjelaskan, dalam

kunjungan tersebut Rendi Solihin langsung membawa sejumlah tim teknis di lingkungan Pemkab Kukar untuk dapat melihat langsung kondisi asrama, di antaranya Dinas PU, Kesbangpol, Kesra, BPKAD dan Dinas Perencanaan.

“Saya akui memang Pak Wakil gercep (gerak cepat), dan langsung memberikan disposisi. Pada saat kunjungan, instansi terkait juga ikut, jadi dapat langsung melihat kondisi asrama,” jelasnya.

“Asrama putri juga akan disiapkan, tapi sistemnya menyewa dulu,” sambungnya.

Selain terkait persoalan asrama, perihal kemahasiswaan juga turut menjadi topik pembahasan.

Diakuinya, Himpunan Mahasiswa Kukar Malang bak mati suri karena roda organisasi tidak berjalan sebagaimana mestinya.

Menurutnya, Rendi Solihin juga mendorong agar organisasi kemahasiswaan kembali dibentuk, dengan segala keperluan mengenai legalitas akan dibantu pemerintah.

“Ada pembahasan juga men-

genai himpunan mahasiswa Kukar. Untuk legalitasnya akan dibantu,” pungkasnya.

Sementara itu, Rendi Solihin menjelaskan, bangunan tempat tinggal yang ditempati mahasiswa tergolong sudah tidak layak dan harus segera direnovasi.

“Saya melihat langsung kondisi bangunan asrama Kukar di Malang, tidak layak untuk mahasiswa. Saya pun mendorong untuk melakukan revitalisasi baik itu ringan, sedang, maupun berat. Tapi sepertinya dari hasil tinjauan akan dilakukan renovasi rehat berat dikarenakan kondisinya yang sudah tidak sehat bagi mahasiswa,” ungkap Rendi.

“Mudah-mudahan prosesnya berjalan lancar termasuk legalitas tanah yang masih berproses serta perizinannya untuk melakukan pembangunan asrama baru di lahan milik Pemkab Kukar. Saya minta Dinas PU untuk melakukan perencanaan desain pembangunan ulang di APBD-Perubahan 2023 dan berharap di anggaran murni 2024 sudah dapat direalisasikan pembangunannya,” pungkasnya. (rls)

Editor : Nicha Ratnasari



Rafi'i/Media Kaltim

Suasana persidangan terkait pengrusakan lahan yang menjerat Zulkifli.

Sidang Pengrusakan Lahan oleh Direktur PT MPAS Kembali Ditunda, JPU Pertanyakan Status Saksi Ahli

TENGGARONG - Sidang yang melibatkan Direktur PT Mahakam Prima Akbar Sejati (MPAS), Zulkifli, terkait kasus pengrusakan lahan di atas lahan milik PT PT Budiduta Agromakmur (PT BDAM), kembali ditunda. Mulanya sidang ini diagendakan untuk mendengarkan keterangan saksi ahli yang dibawa oleh Zulkifli, di Pengadilan Negeri (PN) Kelas 1B Tenggarong pada Senin (11/9/2023).

Namun sidang harus kembali ditunda atas permintaan Jaksa Penuntut Umum (JPU), yang mempertanyakan keabsahan saksi ahli yang ditunjuk oleh terdakwa Zulkifli, di hadapan Majelis Hakim.

"(Dalam aturan) memang tidak disebutkan harus memiliki sertifikasi, tapi kita menghargai JPU oleh karena itu kita sepakat menunda," ungkap Kuasa Hukum PT MPAS, Agus Talis Joni.

Namun Agus Talis memastikan akan segera melengkapi dalam waktu sepekan ke depan. Mengingat saksi ahli yang merupakan konsultan perizinan pertambangan, yang juga mer-

upakan akademisi dari Universitas Balikpapan (Uniba). Ia pun menambahkan saksi ahli yang ditunjuk akan segera melengkapi surat penunjukan.

"Saksi ahli betul-betul sesuai dengan apa yang akan disampaikan di persidangan dan memahami masalah perizinan pertambangan. Keterangan beliau ini sangat dibutuhkan dalam perkara ini," ungkapnya lagi.

Tak hanya itu, Agus Talis pun menilai kasus yang menjerat kliennya terkesan dipaksakan. Mengingat kliennya sudah mengantongi Rencana Kegiatan Anggaran dan Biaya (RKAB), yang merupakan produk akhir dokumen perizinan. Sehingga boleh melakukan produksi pertambangan di atas lahan yang sudah disepakati dalam Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Lahan (PKPL) yang ditandatangani pada 2012 tersebut.

Belum lagi, dua alat bukti yang seharusnya ada. Sebagai syarat perkara dapat dilanjutkan hingga ke kasus hukum. "Menurut kami perkara ini (sangat) dipaksakan," selesainya.

Diketahui, Zulkifli, selaku Direktur PT MPAS, didakwa dengan tuduhan pengrusakan lahan di atas lahan milik PT BDAM yang berstatus Hak Guna Usaha (HGU) di Jonggon, Kecamatan Loa Kulu. Ia menganggap kasus hukum yang kini menjeratnya, tidak tepat sasaran. Mengingat perusahaan yang dipimpinnya tersebut, memiliki kuasa untuk melakukan proses produksi kegiatan pertambangan batu bara.

Padahal ia mengklaim sudah bekerja sesuai aturan. Yakni berdasarkan PKPL, IUP dan OP serta RKAB 2022 yang asli. Namun ia malah dijadikan tersangka pengrusakan lahan. Inipun yang dipastikan akan digali oleh tim hukumnya pada proses persidangan.

"Artinya tidak menyebutkan izin habis kemudian berhenti. Tidak disebutkan jangka waktu perjanjian. Sehingga menurut saya perjanjian masih berlaku atas perjanjian ini," tutupnya.

Penulis : Muhammad Rafi'i
Editor : Nicha Ratnasari



Rektor Unikarta, Prof Ince Raden.

Ady/Radar Kukar

20 Mahasiswa Unikarta Terima Beasiswa Full Studi dari PT MHU

TENGGARONG - Sebanyak 20 orang mahasiswa dari Universitas Kutai Kartanegara (Unikarta) Tenggarong, menerima beasiswa dari PT Multi Harapan Utama (MHU) secara resmi pada Senin (11/9/2023).

Tidak hanya difasilitasi biaya perkuliahan selama menempuh studi saja, 20 mahasiswa yang berasal dari 7 desa di Kecamatan Loa Kulu ini juga mendapatkan beberapa fasilitas lain. Diantaranya seperti asrama, kursus Bahasa Inggris dan komputer.

Rektor Unikarta Tenggarong, Prof Ince Raden, menjelaskan Beasiswa yang diberikan ini merupakan program kemitraan. Pertama kali dilaksanakan oleh Unikarta Tenggarong dan PT MHU. Pihaknya juga sangat mengapresiasi apa yang dilaku-

kan oleh PT MHU, yang terus berkomitmen untuk membantu pengembangan Sumber Daya Manusi (SDM) di Kukar.

"Saya berterima kasih ke pihak PT MHU. Karena ini program pertama yang dilakukan oleh MHU dan beasiswa model ini akan kita jadikan pilot project sebagai panduan," terang Ince.

Ince menambahkan, para mahasiswa ini nantinya akan terus dievaluasi tiap semesternya. Ia juga berharap, mereka bersemangat dalam menempuh studi selama 4 tahun kedepan dan lulus tepat waktu. Sebagai tambahan informasi, 20 orang penerima beasiswa ini berkuliah di dua fakultas, yakni Fakultas Teknik (Fatek) dan Fakultas Pertanian (Faperta).

"Kita minta kepada fakultas tempat para penerima beasiswa

ini berkuliah, untuk turut terlibat dalam menyukseskan program ini. Sehingga mereka semua bisa lulus, tidak berhenti ditengah jalan," tegas Ince.

Sementara itu, perwakilan PT MHU, Muslim, mengaku bangga bisa bermitra dengan Unikarta Tenggarong dalam program pengembangan SDM Kukar. Ia berharap, 20 mahasiswa yang mendapat beasiswa dari program CSR PT MHU tersebut, betul-betul dibina oleh Unikarta Tenggarong.

Selain itu, setelah lulus menjadi sarjana, mahasiswa pilihan tersebut dapat membangun desanya masing-masing. "Semoga mereka menjadi orang pilihan yang membangun desa masing-masing," harap Muslim.

Penulis : Ady Wahyudi
Editor : Muhammad Rafi'i



Kepala BRIDA Kukar, Maman Setiawan.

Hasil Riset BRIDA Kukar, Kelurahan Loa Tebu Layak Dimekarkan

TENGGARONG - Badan Riset dan Inovasi Daerah (BRIDA) Kutai Kartanegara (Kukar), belum lama ini mengumumkan hasil penelitian. Terhadap potensi pemekaran wilayah di sejumlah kelurahan di Kecamatan Tenggarong.

Kepala BRIDA Kukar, Maman Setiawan, menjelaskan pihaknya melakukan kajian terhadap tiga kelurahan besar di Kecamatan Tenggarong. Yakni Kelurahan Loa Ipuh, Mangkurawang, dan Loa Tebu.

Dalam penelitian ini, BRIDA Kukar melibatkan akademisi dari Universitas Kutai Kartanegara (Unikarta) Tenggarong. Selama 4 bulan masa penelitian. Ia mengatakan, penelitian ini dilatarbelakangi oleh pertumbuhan jumlah penduduk yang semakin padat.

Selain itu, ini juga dilakukan

sebagai respons atas aspirasi masyarakat yang menginginkan percepatan pembangunan di sejumlah wilayah Kukar. "Dari tiga kelurahan tersebut, yang benar-benar layak untuk dimekarkan yaitu di Kelurahan Loa Tebu. Sedangkan dua Kelurahan lainnya masih terkendala dengan masalah administrasi maupun penunjang lainnya," kata Maman Setiawan.

Ia menambahkan, pemekaran wilayah tidak serta-merta bisa dilakukan hanya karena pertumbuhan jumlah penduduk. Melainkan harus memenuhi beberapa persyaratan administratif sesuai dengan Peraturan Pemerintah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri).

Selanjutnya, rekomendasi dari Bupati Kukar akan menjadi langkah penting untuk menentukan

apakah pemekaran tersebut benar-benar layak dilakukan. Keputusan ini harus mempertimbangkan baik manfaat pembangunan yang lebih merata maupun keberlanjutan administratif dan pengelolaan wilayah yang baru terbentuk.

"Pemekaran wilayah yang baik dapat menjadi daya tarik bagi masyarakat untuk tinggal di wilayah tersebut, meningkatkan kualitas hidup, dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal," tambahnya.

"Kami berharap dengan pemekaran wilayah yang terencana dan efisien, pembangunan dapat lebih merata dan masyarakat di wilayah tersebut dapat merasakan manfaatnya," pungkasnya.

Penulis : Ady Wahyudi

Editor : Muhammad Rafi'i



Ady/Radar Kukar

Kepala DPK, Muslik.

DKP Kukar Galakkan Sosialisasi Gemar Makan Ikan untuk Tekan Stunting

TENGGARONG - Dalam upaya menekan angka stunting, Dinas Perikanan dan Kelautan (DPK) Kutai Kartanegara (Kukar), gencarkan sosialisasi Gerakan Masyarakat Makan Ikan (Gemarikan), ke seluruh kecamatan dan desa.

Kepala DPK Kukar, Muslik, mengatakan bahwa DPK merupakan salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) teknis yang terlibat dalam upaya menekan angka stunting di Kukar.

Salah satu langkah yang dilakukan adalah, dengan terus mensosialisasikan Program Gemarikan di Kukar. Ini dilakukan untuk memperkenalkan keragaman gizi yang terkandung di dalam ikan. "Ikan adalah protein hewani yang murah, mudah didapat, dan nilai gizinya luar biasa. Selain itu ikan juga sangat penting bagi 1.000 hari masa pertumbuhan anak," kata Muslik.

Ia menambahkan, Sosialisasi Program Gemarikan ini dilakukan di tiap Posyandu. Dan tidak hanya itu, pihaknya juga melakukan berbagai kegiatan yang melibatkan PKK dalam mensosialisasikan Gemarikan. Salah satunya adalah dengan menggelar lomba memasak olah-olahan serba ikan yang rutin digelar tiap tahun.

"Lewat serangkaian sosialisasi dan kegiatan seperti lomba masak serba ikan ini kita berharap bisa meningkatkan angka konsumsi ikan di Kukar," tambahnya.

"Program ini akan terus kita dorong dan kita tingkatkan, utamanya program Gemarikan ini. Karena terus terang saja dibanding negara maju angka konsumsi ikan kita itu masih rendah. Padahal angka pendapatan ikan kita ini besar sekali," begitu tutupnya.

Penulis : Ady Wahyudi
Editor : Muhammad Rafi'i



SAJIKAN 2 RIBU PENARI JEPEN, KONSEP PERAYAAN HUT KOTA BONTANG MASIH SAMA

BACA HALAMAN A2



**Legislatif Ingatkan Desain
Master Plan SDN 007 Guntung
Harus Bebas Banjir
BACA HALAMAN A4**



SYAKURAH/RADARBONTANG

Tari Jepen yang ditampilkan pada HUT Kota Bontang tahun 2022 lalu

Sajikan 2 Ribu Penari Jepen, Konsep Perayaan HUT Kota Bontang Masih Sama

BONTANG - Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) Kota Bontang 23 Oktober mendatang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kota Bontang akan menyajikan Tari Jepen.

Sekretaris Disdikbud, Saparuddin menjelaskan, Tari Jepen ini rencana awalnya akan dilaksanakan oleh seribu lebih penari dari pelajar SMP dan SMA/SMK. Namun setelah melihat situasi, jumlahnya ditambah lagi.

"Jadi awalnya hanya 1.500 penari, sekarang kita tambah kuotanya menjadi 2000 penari, penambahan penari dikarenakan antusias pelajar yang tinggi," jelasnya.

Tarian Jepen akan terus ada dalam event besar, karena tarian ini merupakan ikon dari Kota Bontang. Selain itu, nantinya tentu akan ada BCC

untuk pelaksanaannya. Tentu akan mengikuti jadwal yang ditetapkan oleh pemerintah kota (pemkot).

Sementara itu Asisten I Bidang Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Pemkot Bontang, Dasuki menjelaskan, untuk konsep akan sama seperti tahun lalu yakni ditampilkan saat upacara di Lapangan Bessai Berinta.

"Untuk konsep kita akan lakukan sama seperti tahun lalu, namun akan dikemas lebih meriah," ujarnya.

Untuk daftar kegiatan ia belum bisa membocorkan, karena masih akan dilakukan pembahasan dan pematangan lebih lanjut terkait kegiatan yang akan dilaksanakan untuk HUT Kota Bontang.

Penulis: Syakurah

Editor: Yusva Alam



IST

Ilustrasi salahsatu event di Bontang.

Sewa Stand Dinilai Mahal, Pelaku UMKM Menjerit

BONTANG – Para pelaku UMKM mengeluhkan mahalnya harga sewa stand di acara Animal Fest sebesar Rp 2,7 Juta per stand selama even berlangsung. Bahkan harga tersebut kurang lebih sama untuk event-event serupa lainnya yang pernah diadakan.

Kondisi ini mendapat perhatian dari anggota dewan.

Anggota Komisi III DPRD Bontang, Faisal mengatakan, harga stand atau sewa tenda untuk pelaku UMKM di acara Animal Fest Damkar yang akan digelar di Lapangan MTQ Lang-Lang Bontang Utara itu terlalu mahal dan sangat membebani para pelaku UMKM.

"Hampir Rp 3 juta itu mahal sekali," ujarnya beberapa waktu lalu usai rapat paripurna di Gedung DPRD.

Event itu hanya digelar selama 7 hari mulai tanggal 16 - 22 Oktober 2023 mendatang. Menurutnya, sulit untuk mendapat target keuntungan dalam waktu yang relatif singkat tersebut. Padahal, seharusnya event-event semacam ini bisa memajukan sektor UMKM.

"Kasihani ini pelaku UMKM sangat menjerit. Kalau jualannya tidak rame kasihan mereka tidak balik modal. Harusnya ini kan jadi momen memajukan sektor UMKM," tambahnya.

Hal senada diungkapkan sesama koleganya, Wakil Ketua Komisi I DPRD Bontang, Raking yang meminta pemerintah agar memberi perhatian lebih kepada pelaku UMKM. Raking berharap pemerintah bisa mengevaluasi harga

sewa stand, agar lebih memihak kepada pelaku UMKM.

"Jangan terlalu besar biaya sewanya, atau kalau bisa masuk di anggaran untuk membantu mereka," imbuhnya.

Sementara itu, Wali Kota Bontang Basri Rase mengaku belum mengetahui seperti apa mekanisme penyewaan stand tersebut. Meski demikian, dirinya akan segera menindaklanjuti keluhan tersebut.

"Terkait sewa tenda atau stand UMKM saya belum paham mekanismenya, belum pernah memonitor ini seperti apa. Karena biasanya ini terkait dengan biaya keamanan, kebersihan listrik dan lain-lain. Nanti akan kami lihat apakah itu sesuai regulasi atau seperti apa," terangnya. (al/adv)



IST

AH saat kunjungan lapangan beberapa waktu lalu ke SDN 007 Guntung.

Legislatif Ingatkan Desain Master Plan SDN 007 Guntung Harus Bebas Banjir

BONTANG – Wakil Ketua DPRD Bontang, Agus Haris mengingatkan pemkot, agar saat merancang perencanaan untuk relokasi SDN 007 Bontang Utara agar memperhatikan masalah banjir.

AH sapaannya menyebut, bahwa sekolah tersebut sudah harus segera dilakukan relokasi, mengingat bangunan sekolah semestinya menjadi salah satu infrastruktur penting dalam pendidikan.

Namun Politisi Partai Gerindra itu mengingatkan, sebelum pemerintah merelokasi harus menyiapkan master plan yang sesuai, didesain supaya bebas banjir.

"Master plan ini yang akan menjawab

semuanya. Semisal di wilayah tersebut rawan banjir maka konstruksinya harus ditinggikan, jangan sampai sudah jadi baru terlihat kurang ini dan itu," ungkapnya.

Diketahui, Pemkot Bontang menyiapkan lahan seluas 1,5 hektare di RT 15 untuk SDN 007 Guntung dengan menyiapkan anggaran sebesar Rp 50 miliar lebih.

Pembangunan gedung baru dilakukan secara bertahap. Di 2023 ini, Basri memerintahkan Disdikbud Bontang untuk memulai pengerjaan dengan melakukan pemantapan lokasi, dan membuat master plan melalui APBD Perubahan tahun ini. (al/adv)



Kemeriahan Hari Kemerdekaan di SMP YPK Bontang, Guru-Guru Berlomba Nyunggi Tampah

BONTANG - Suasana ceria menghiasi SMP YPK Bontang, ketika para guru ikut ambil bagian dalam perlombaan nyunggi tampah.

Acara yang digelar beberapa waktu lalu ini merupakan bagian dari perayaan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-78, dan menampilkan sisi lain dari pendidik-pendidik yang biasanya dikenal serius dalam tugas mengajar.

Aksi para guru ini ikut disaksikan para pengurus OSIS SMP YPK di Jalan Cipto Mangunkusumo No. 1, Belimbing, Kecamatan Bontang Baru, Kota Bontang. Mereka ikut memberikan support para guru yang antre dengan antusias untuk ikut dalam perlombaan nyunggi tampah.

Perlombaan ini memerlukan keterampilan keseimbangan yang luar biasa, di mana guru-guru harus membawa tampah

di atas kepala mereka dan berjalan menuju garis finish.

Aturan dalam perlombaan ini, setiap sesi melibatkan tiga guru dan dukungan penuh dari para murid yang berada di pinggir area perlombaan.

Panitia perlombaan memberikan aba-aba untuk memulai lomba. Dalam suasana yang penuh mendebarkan ini, sesekali terdengar tawa ketika salah seorang guru mengatakan, "Bolanya mau jatuh!". Menjaga keseimbangan tampah di atas kepala menjadi tantangan tersendiri, dan para guru terlihat seperti patung selama perlombaan berlangsung.

Namun, apa yang membuat perlombaan ini lebih menarik adalah hadiah yang menanti para pemenang. Salah satu guru mengungkapkan bahwa hadiah uang sebagai penghargaan membuat perlombaan ini semakin seru dan kompetitif. (MK)



SYAKURAH/RADARBONTANG

Pemberian bantuan dari Wali Kota Bontang di salah satu lokasi kebakaran.

Sebulan 3 Musibah Kebakaran Terjadi, Pemkot Bontang Beri Bantuan Para Korban

BONTANG - Dalam waktu satu bulan, musibah kebakaran menimpa rumah-rumah di 3 lokasi yang berbeda.

Wali Kota Bontang, Basri Rase pun menyerahkan bantuan langsung di 3 lokasi tersebut, yakni Kelurahan Berbas Pantai, Tanjung laut Indah dan Gunung Telihan, Senin (11/9/23).

Tidak ada korban jiwa dalam kebakaran tersebut. Namun dugaan sementara di tiap lokasi kebakaran, rata-rata disebabkan oleh korsleting listrik, dan keadaan rumah kosong yang sedang ditinggal pemiliknya.

Musibah tersebut dinilai merupakan kelalaian pemilik rumah, lantaran meninggalkan rumah dalam kondisi barang elektronik masih aktif atau terpasang pada saklar listrik.

"Mungkin barangnya sudah dalam kondisi tumbol dimatikan, seperti kipas, tapi kalau tetap tercolok ke saklar itu tetap akan panas, akhirnya meledak dan

terjadi kebakaran," ujar wali kota.

Ia tidak bosan-bosannya menyampaikan, bahwa sesepule meninggalkan rumah kosong ke masjid saja bisa terjadi kebakaran. Kewaspadaan harus tetap ada, mengingat beberapa hari kemarin cuaca cukup panas dan terkadang angin kencang yang bahaya jika ada api.

"Rata-rata tidak ada aktifitas, tidak ada orang, kalau ada kebakaran di tempat tersebut terus tidak ada yang sadar bisa merambat, bahaya," tegasnya.

Salah satu penerima bantuan di Kelurahan Tanjung Laut berterima kasih kepada Pemkot Bontang, yang telah memberikan bantuan kepada warganya.

"Kami akan makin berhati-hati, agar hal seperti ini tidak terjadi, juga kepada tetangga sekitar agar tidak lalai saat meninggalkan rumah," ungkapnya.

Penulis: Syakurah

Editor: Yusva Alam



PEMBANGUNAN **GEDUNG BARU DISBUDPAR** BERAU SUDAH 50 PERSEN



**SIAP HADAPI BONUS DEMOGRAFI
2045, DPPKBP3A GIATKAN
GEBYAR APRESIASI DAN LOMBA SSK**

PEMBANGUNAN GEDUNG BARU DISBUDPAR BERAU SUDAH 50 PERSEN

TANJUNG REDEB - Pembangunan gedung baru Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Berau sudah setengah jalan. Tampak bagian depan bangunan tersebut sudah memperlihatkan futuristik kantor yang telah lama mangkrak.

Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) pembangunan gedung baru Disbudpar Berau, Diah Kurniawaty menerangkan, pengerjaan saat ini telah memasuki tahap pemasangan lantai dan langit-langit ruangan.

"Sekarang sudah pemasangan plafond serta keramik toilet," ungkapnya, Senin (11/9/2023).

Pekerjaan yang sudah berjalan hampir dua bulan lamanya itu sudah sesuai dengan roadmap pembangunan. Sehingga, diharapkan pekerjaan bisa rampung sesuai dengan tenggat waktu yang ditentukan.

"Diharapkan progres pekerjaan mencapai 100 persen sesuai jangka waktu pelaksanaan," tuturnya.

Diketahui, pembangunan gedung baru Disbudpar Berau itu menelan anggaran sekisar Rp 5,02 miliar. Sehingga diharapkan dapat segera selesai dan difungsikan sebagaimana mestinya.

Meski pembangunan belum menyelesaikan lantai 3, ketika selesai pun proses penyerahan kepada OPD yang bersangkutan akan dilakukan sesuai aturan dan regulasi yang ada.

"Jika sudah selesai sesuai target pekerjaan tahun ini, untuk lantai 1 dan lantai 2 bisa digunakan sebagai ruang kerja," imbuhnya.

Lebih lanjut, Pelaksana Lapangan CV Mahadewi sebagai kontraktor pekerjaan, Muji menerangkan bahwa pihaknya optimis pekerjaan bisa selesai pada bulan November mendatang, tepat sesuai perhitungan yang



Lanjutan pembangunan gedung Disbudpar Berau yang baru sudah mulai memperlihatkan bentuk gedungnya.

dilakukannya.

Saat ini, dikatakannya pekerjaan sudah diangka 50 persen. Pada bulan ini, akan dikebut sehingga pekerjaan realisasi mencapai 70 persen.

"Proses sekrang sudah hampir 50 persen, tapi kita usahakan bulan ini (September, red) bisa diangka 60 persen hingga 70 persen," ujarnya.

Dirinya menjelaskan, hari ini para pekerja sudah mulai memasang keramik di lantai satu. Sedangkan langit-langitnya sudah diselesaikan. Untuk lantai 3 sendiri, bagian depan dari gedung tersebut dan dua kolom dinding telah diselesaikan.

"Lantai 3 sampai depannya saja. Dinding sampai depan hanya 2 kolom saja diatas," bebernya.

Selama pekerjaan ini, kontraktor belum menemui kendala atau halangan yang serius meski bangunan mangkrak dalam keadaan terbuka menahun la-

manya. Dikatakan, kondisi bangunan yang kokoh cukup membantu kelanjutan pembangunan yang dilakukannya saat ini.

"Untuk saat ini tidak ada masalah, bangunan kokoh, kita melanjutkan saja dengan tanpa masalah. Makanya kita sampai sini masih dikerjakan sesuai target kita," katanya.

Dirinya tentu akan mengusahakan pembangunan bisa berjalan sesuai pelaksanaan yang disepakati. Sehingga, pekerjaan bisa segera selesai dan gedung bisa secepatnya dipergunakan. Meski demikian, dirinya mengatakan bahwa pekerjaan yang diambil hanyalah pekerjaan konstruksi.

"Iya kami hanya melanjutkan pembangunan, sesuai kontrak. Tidak sampai pada penyediaan meubelernya," pungkasnya. (mnz/dez)

Pewarta: Amnil Izza
Editor: Dezwan

SIAP HADAPI BONUS DEMOGRAFI 2045, DPPKBP3A GIATKAN GEBYAR APRESIASI DAN LOMBA SSK

TANJUNG REDEB - Dalam mempersiapkan menghadapi bonus demografi pada 2045, Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DPPKBP3A) Berau mengadakan gebyar apresiasi program bangga kencana dan rangkaian lomba sekolah siaga kependudukan di Balai Mufakat, Senin (11/9/2023).

Kegiatan tersebut dibuka secara langsung oleh Wakil Bupati Berau Gamalis. Dikatakannya, generasi muda menjadi target untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas di Kabupaten Berau. Yang mana itu menjadi fokus program Bangga Kencana milik Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) termasuk di Berau.

Salah satu fokus dari program Bangga Kencana, yaitu penurunan stunting yang juga menjadi program strategis nasional yang ditetapkan oleh Presiden.

Disadarinya kualitas sumber daya manusia adalah aspek yang sangat penting dalam proses pembangunan suatu daerah. Hal itu juga menjadi tujuan utama dari Program Bangga Kencana, yaitu meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia dalam rangka mewujudkan pertumbuhan seimbang dan keluarga berkualitas.

"Saya memberikan apresiasi kepada petugas lini lapangan yang merupakan ujung tombak keberhasilan Program Bangga Kencana di tingkat kampung dan kecamatan," katanya, Senin (11/9/2023).

Gebyar apresiasi tersebut juga dirangkaikan dengan lomba Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) tingkat kabupaten tahun 2023. Lomba tersebut sebagai upaya membangun kesadaran generasi muda tentang lingkungan sekitar, sehingga akan membenarkan perilaku yang bertanggung



Wakil Bupati Berau Gamalis saat meninjau rangkaian lomba SSK di Balai Mufakat, Senin (11/9/2023).

jawab dan ikut peduli dengan kualitas hidup masyarakat di masa yang akan datang. Lomba tersebut diikuti oleh berbagai jenjang pendidikan dari SD, SMP hingga SMA.

Ada 16 SSK di Kabupaten Berau dan tersebar di empat kecamatan terdekat. Tiga diantaranya sudah memperoleh orifakat paripurna yakni, SD 007, SMPN 3, dan SMAN 1.

"Apalagi, era bonus demografi yang diprediksi akan memuncak pada 2045 mendatang, tentunya perlu kita sikapi dan antisipasi dengan penyiapan generasi yang berkualitas agar memberikan dampak positif untuk pembangunan," ungkapnya.

Gamalis mendorong kepada jajaran DPPKBP3A, Balai KB, dan segenap perangkat terkait, termasuk kelompok dan komunitas remaja untuk terus bersinergi dan bersama-sama menyukseskan Program Bangga Kencana dan Sekolah Siaga Kependudukan.

"Saya optimis, dengan kerja bersama, Kabupaten Berau akan mampu menjadi kabupaten yang sehat, bahagia, dan sejahtera," ujarnya.

Di tempat yang sama Kepala DPPKBP3A Berau, Rabiatul Islamiyah menambahkan, sebanyak 60

dari 110 kampung dan kelurahan di Berau telah ditetapkan sebagai kampung KB. Adapun gebyar apresiasi nantinya menjadi penataan dan pembinaan kampung KB yang selanjutnya menjadi perwakilan Berau di tingkat provinsi.

Yang mana tahun ini diupayakan 110 kelurahan dan kampung di Berau dapat menjadi kampung KB. Percepatan tersebut dilakukan dengan cara penguatan dan surat edaran untuk pembentukan kampung KB.

"Penghargaan juga diberikan kepada kader-kader KB di Berau sebagai ujung tombak pemerintahan yang telah bekerja keras dalam program Bangga Kencana," jelasnya.

Selepas kegiatan DPPKBP3A juga sempat memberikan bantuan alat teknik tepat guna bagi 20 kampung Keluarga Berkualitas (KB) yang ada di Berau. Berupa alat memasak yang digunakan dapur sehat (Dashat) untuk membuat masakan bagi asupan anak-anak yang berisiko stunting.

"Tadi diberikan kepada 20 kampung KB. Ke depan akan diberikan kepada kampung lain secara bertahap," tutupnya.

Pewarta: Amnil Izza

Editor: Nicha Ratnasari



DAMPAK KEMARAU DI PASER, MASYARAKAT KEKURANGAN AIR BERSIH



**TERSISA 4 BULAN, RP 3 TRILIUN
APBD 2023 KABUPATEN PASER
BELUM TERSERAP**



Penyaluran air bersih ke rumah warga

DAMPAK KEMARAU DI PASER, MASYARAKAT KEKURANGAN AIR BERSIH

PASER - Dampak kemarau panjang akibat El Nino cukup kompleks terjadi di Kabupaten Paser. Bukan hanya daerah-daerah yang memiliki kawasan persawahan saja, namun turut menyasar bagi kebutuhan rumah tangga di sejumlah Desa.

Kemarau panjang yang masih terjadi ini turut berdampak terhadap kebutuhan air masyarakat. Sehingga Dinas Sosial (Dinsos) Kabupaten Paser menyalurkan 159 ribu liter air bersih kepada masyarakat yang tersebar di beberapa Kecamatan guna mengatasi dampak musim kemarau.

"Dinsos bantu masyarakat dengan menyalurkan air bersih ke desa-desa seperti di Kecamatan Tanah Grogot, Pasir Belengkong,

Long Ikis," kata Kabid Penanganan Bencana Dinsos Kabupaten Paser, Hamdita.

Bantuan air bersih kepada masyarakat ini, menurut Hamdita, sudah dimulai sejak 28 Agustus 2023 lalu. Penyaluran air bersih berdasarkan permintaan masyarakat, terutama mereka yang tinggal di daerah pesisir dan wilayah yang belum terjangkau fasilitas air bersih.

"Contohnya, kami salurkan ke desa yang jauh seperti Muara Adang, Adang Jaya, Olung, dan Krayan Jaya," katanya.

Hamdita mengatakan air itu digunakan masyarakat untuk keperluan minum dan masak, bukan untuk mandi. Karena tidak akan mencukupi kalau untuk mandi. Yang disalurkan per

kepala keluarga hanya 600 liter.

Sumber air yang disalurkan kepada masyarakat berasal dari Perusahaan Umum Daerah Air Minum (Perumdam) Tirta Kandilo. Hamdita memastikan air yang disalurkan itu merupakan air bersih setiap pengambilan.

Petugas pengisi air bersih mendokumentasi pengambilan secara lengkap. Dia membantah informasi yang menyebut air yang disalurkan bersumber dari Telaga Ungu atau Gentung Temiang.

"Tidak mungkin kami mengambil air dari sana, karena ini untuk kepentingan masyarakat. Semua dokumentasinya lengkap," tutup Hamdita.

Pewarta : Bhakti Sihombing
Editor : Nicha Ratnasari

BAWASLU KALTIM BELUM PUTUSKAN STATUS SINTA ROSMA YENTI TERKAIT DUGAAN PENYALAHGUNAAN KEWENANGAN

PASER – Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) terus menginvestigasi dugaan penyalahgunaan wewenang yang diduga dilakukan Sinta Rosma Yenti, istri Bupati Paser, Fahmi Fadli, dalam upaya maju sebagai calon anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD) RI.

Koordinator Divisi Penanganan Pelanggaran, Data, dan Informasi Bawaslu Kaltim, Daini Rahmat, mengungkapkan bahwa pihaknya telah melakukan penyelidikan dan penelusuran terkait informasi yang berkembang.

Namun, hingga saat ini, Bawaslu Kaltim belum dapat mengambil kesimpulan karena proses investigasi masih berlangsung, bahkan hingga tingkat Panitia Pengawas Kecamatan (Panwascam).

“Kami masih dalam proses peninjauan dan penelusuran. Kami telah mendatangi beberapa pihak untuk dimintai keterangan, termasuk Sinta Rosma Yenti. Namun, kami belum dapat membuat kesimpulan karena proses masih berlangsung,” ucap Daini Rahmat.

Sementara terkait sumber informasi yang memicu isu tersebut, yakni akun Twitter dengan nama Mazzini_gsp, Daini menyatakan bahwa mereka mengalami kesulitan dalam mendapatkan konfirmasi karena pihak terkait tidak merespons upaya konfirmasi yang dilakukan Bawaslu Kaltim.

“Kami mencoba menghubungi melalui Direct Message (DM) tetapi tidak mendapat respons. Namun, kami terus berusaha mengumpulkan bukti dan saksi untuk memverifikasi informasi tersebut,” ujarnya.

Daini menambahkan bahwa Bawaslu Kaltim telah mengirimkan surat kepada Sinta Rosma Yenti dan telah menerima tanggapan tertulis dari yang bersangkutan. Hal ini dilakukan karena Sinta Rosma Yenti saat ini tidak berada di Kaltim.

Selanjutnya, Daini menyatakan bahwa jika hasil investigasi dan penelusuran menunjukkan kebenaran informasi yang beredar, Bawaslu Kaltim akan mengambil langkah-langkah yang diperlukan.



Namun, jika tidak ditemukan bukti kebenaran informasi tersebut, upaya penelusuran akan dihentikan.

Dalam klarifikasinya sebelumnya, Sinta Rosma Yenti membantah tuduhan yang melibatkannya dalam pengumpulan fotokopi KTP warga dengan melibatkan Kepala Desa (Kades), Kelompok ibu-ibu Dasawisma, dan Rukun Tetangga (RT).

Ia menganggap hal tersebut sebagai bagian dari kampanye hitam yang merugikan dalam pencalonannya sebagai anggota DPD RI dapil Kaltim. Ia juga membantah memanfaatkan jabatannya sebagai Ketua Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (TP-PKK) dan sebagai istri Bupati untuk memperoleh dukungan.

Pewarta: Bhakti Sihombing
Editor: Agus Susanto



Paripurna Persetujuan Raperda APBD Perubahan 2023

TERSISA 4 BULAN, RP 3 TRILIUN APBD 2023 KABUPATEN PASER BELUM TERSERAP

PASER - Sebesar Rp 3 triliun APBD 2023 Kabupaten Paser belum terserap ditenggat waktu 4 bulan tersisa. Hal itu diungkap oleh Badan Anggaran (Banggar) Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Paser.

Presentase penyerapan belanja daerah melalui APBD murni oleh 42 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) hingga per 31 Agustus sebesar 41,8 persen dengan nilai anggaran belanja yang baru terserap Rp 1,5 triliun dari total Rp3,4 triliun APBD murni 2023.

Anggota Banggar DPRD Paser, Noverie Amilia Parmiesca, mengatakan, terdapat anggaran belanja yang belum terserap sebesar Rp 1,9 triliun ditambah Rp 1,1 triliun pada perubahan APBD 2023 dengan total Rp 3 triliun anggaran belanja yang belum terserap.

Rendahnya serapan anggaran didominasi pada dua (OPD), yakni, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) dan Dinas Ketahanan Pangan dan Holtikultura dengan presentase serapan anggaran di bawah 25 persen.

"Maka diminta agar Pemerintah memaksimalkan proses penyerapan anggaran agar tidak silpa," kata Noverie Amilia Parmiesca, dalam rapat paripurna persetujuan Rancangan APBD perubahan 2023, di ruang rapat Baling Seleloi, Senin (11/9/2023).

Dengan demikian, percepatan realisasi penyerapan anggaran di beberapa perangkat daerah yang memiliki beban anggaran agar dilakukan monitoring dalam proses pengadaan barang dan jasa (Barjas).

"Perlu juga dilakukan kajian terkait pembentukan Kuasa Penggunaan Anggaran (KUA) di beberapa perangkat daerah dengan mempertimbangkan besaran anggaran kegiatan, lokasi, dan rentang kendali," terangnya.

DPRD Kembali menekankan agar Pemda memprioritaskan penggunaan anggaran pada program peningkatan infrastruktur pendidikan.

"Hal itu untuk memenuhi mandatory spending 20 persen dari APBD 2023," jelasnya.

Pelaksanaan pembangunan di Kabupaten Paser, ia katakan agar dilakukan secara merata

guna mengurangi disparitas antar wilayah perkotaan dan pedesaan. Dikarenakan pagu anggaran yang meningkat sebaiknya menyentuh pembangunan sehingga berdampak terhadap kesejahteraan masyarakat di pedesaan.

Selain itu, Pemkab perlu memperhatikan ekonomi masyarakat desa dengan mendorong diversifikasi dengan mengembangkan sektor ekonomi lokal.

"Perlu melibatkan masyarakat dari proses perencanaan hingga pelaksanaan pembangunan dalam rangka memastikan bahwa program yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat," urainya.

Transparansi penggunaan anggaran, ia menekankan kepada Diskominfo Paser dan bagian Humas setda Paser untuk menginformasikan hasil pelaksanaan kegiatan APBD, khususnya program prioritas pembangunan yang tertuang dalam visi Kabupaten Paser.

"Hal itu dilakukan melalui pemberitaan media massa dan media sosial," pungkasnya.

Pewarta : Bhakti Sihombing
Editor : Nicha Ratnasari

KORAN DIGITAL

radar.
MEDIA

RADAR SAMARINDA

EDISI SELASA
12 SEP 2023

AKTUAL & TERPERCAYA

.COM



TIM SAR TEMUKAN 2 ABK YANG HILANG DI SELAT MAKASSAR

MUDA
BERAHLAK
AMANAH
DINAMIS



AW
ARIE
WIBOWO

CALEG DPRD KOTA SAMARINDA
DAPIL 5 SAMARINDA UTARA - SUNGAI PINANG



ANTARA/HO-KN Wisanggeni

Kapal Negara (KN) Wisanggeni 236 mendapati tongkang yang diketemukan oleh Tim Gabungan Kaltim, Senin (11/9). Namun KN Wisanggeni masih terus melakukan pencarian WNA asal China yang diduga hilang di Selat Makassar.

TIM SAR TEMUKAN 2 ABK YANG HILANG DI SELAT MAKASSAR

SAMARINDA - Tim SAR gabungan Provinsi Kalimantan Timur berhasil menemukan dua orang anak buah kapal (ABK) yang hilang di atas tongkang akibat terbawa arus laut di Selat Makassar, dalam keadaan selamat.

"Kedua orang itu hilang di atas tongkang akibat terbawa arus laut di Selat Makassar Jumat lalu," ujar Kepala Kantor Basarnas Provinsi Kaltim Melkianus Kotta dihubungi dari Samarinda, Senin (11/9/2023).

Tim SAR berhasil menemukan kedua korban tersebut dalam keadaan sehat dan tetap di atas kapal tongkang, sekira pukul 11.00 siang ini, sedangkan terhadap WNA asal China dari kapal berbeda yang juga hilang di Selat Makassar, masih dalam pencarian oleh kapal negara (KN) Wisanggeni 236.

Sebelumnya, pada Jumat sekira pukul 06.00 Wita, Kapal TB Bintang Abadi III mengalami mati mesin karena cuaca

buruk dan ombak besar di perairan sekitar Muara Berau - Muara Badak, Kaltim.

Insiden ini mengakibatkan tali tongkang masuk ke baling-baling kapal, sehingga tali tongkang harus dipotong. Namun di atas tongkang masih terdapat dua anak buah kapal (ABK) yang terjebak, sementara tongkang hanyut terbawa arus ke perairan Selat Makassar.

Berdasarkan dari konfirmasi para saksi di atas kapal, korban yang terjebak itu tidak membawa alat komunikasi sehingga sulit dilacak keberadaannya. Dua ABK di tongkang itu adalah Wahyu Harapan Santuri dan M Patli.

Saat ini tongkang bersama dua ABK yang ikut terbawa arus sebelumnya, sudah ditemukan dan ditarik oleh tug boat untuk dibawa ke Muara Berau di Kabupaten Berau.

Tim SAR Gabungan yang melakukan pencarian hari ini adalah dari Pos SAR Kutai

Timur dan Kru TB TYM Mulia, dengan pencarian seluas 317 nautical mile persegi (NM²) dari lokasi awal, sementara pola pencarian menggunakan parallel sweep search dengan track spacing 0,8 NM.

"Tim SAR Gabungan yang melakukan pencarian antara lain Tim Rescue Pos Kutai Timur, Kru TB TYM Mulia, Badan Penganggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Bontang, TNI AL Bontang, Pos AL Marangkayu, LSP Senipah, Pos AL Tanjung Santan, Pos AL Muara Pegah, KSOP Kelas II Bontang, KUPP Sangkulirang, dan keluarga korban," katanya.

Sedangkan peralatan yang digunakan mencari adalah rigid inflatable boat (RIB) Pos SAR Kabupaten Kutai Timur, peralatan dari TB TYM Mulia, perlengkapan SAR lengkap untuk air, perlengkapan medis, perlengkapan navigasi, dan alat komunikasi. (Ant/MK)

Pewarta : M.Ghofar

Editor : Indra Gultom

TELKOMSEL ONE FUN RUN 2023 SUKSES DIGELAR DI SAMARINDA DAN BONTANG

SAMARINDA - Telkomsel Branch Samarinda sukses menggelar "Telkomsel One Fun Run 2023" yang berlangsung di kota Samarinda pada hari Sabtu (9/11/2023) malam pukul 19.00 Wita dan kota Bontang pada hari Minggu (10/9/2023) pagi pukul 06.00 Wita.

Acara dibuka oleh General Manager Consumer Business Region Telkomsel Kalimantan Muharlis ini dan diikuti 1.700 pelanggan Telkomsel di dua kota tersebut yang meramaikan ajang lari dengan jarak tempuh 6 kilometer dikemas dengan konsep fun run ini.

Selain mendapatkan medali bagi finisher yang telah melakukan paket pendaftaran sebelumnya, peserta yang beruntung juga meraih ragam hadiah door-prize yang telah disediakan dengan total Rp 50 juta.

Telkomsel One Fun Run 2023 ini turut diramaikan beberapa community partners seperti Bots Runner Indonesia, Indo Runners Balikpapan dan Bontang, SMD Run, Waluh Berlari, Badak Berlari, PPI Runners, Palang Merah Indonesia, Universitas Mulawarman, BOBA Kelurahan Bontang Baru, serta PPI Kaltim Running Club.

General Manager Consumer Business Region Telkomsel Kalimantan Muharlis akrab disapa Ale mengatakan, mengapresiasi ribuan pelanggan yang telah hadir dan meramaikan Telkomsel One Fun Run 2023 di kota Samarinda dan Bontang, hal ini menjadi bukti nyata antusiasme semangat bersama untuk terus menggerakkan pola hidup sehat.

"Kami berkomitmen terus mendukung berbagai aktivitas positif masyarakat yang dinamis salah satunya melalui berolahraga, terlebih event ini dilaksanakan bertepatan dengan semangat Hari Olahraga Nasional 2023," katanya.

"Semoga terus meningkatkan minat dan kesadaran berolahraga



ga serta hidup sehat bagi masyarakat maupun pelanggan Telkomsel," lanjutnya.

Lebih lanjut Ale menyampaikan, fun run menjadi pilihan Telkomsel pada event ini karena lari merupakan olahraga yang simpel, praktis, dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja. Seperti brand Telkomsel One yang menawarkan layanan broadband dengan ragam nilai tambah, kapabilitas andal dalam satu jaringan, kemudahan serta keunggulan layanan Telkomsel Prabayar, Halo, Orbit, dan IndiHome dalam satu solusi, satu aplikasi, satu touch point, dan satu tagihan yang semakin meningkatkan pengalaman pelanggan untuk akses konektivitas broadband yang lebih seamless, guna mendukung berbagai kebutuhan dan aktivitas gaya hidup digital masyarakat.

Telkomsel juga mengucapkan terima kasih atas dukungan pemerintah kota setempat beserta instansi terkait sehingga kegiatan ini berjalan lancar dari awal hingga akhir.

Telkomsel One menyediakan berbagai pilihan paket unggulan yang customer centric sesuai kebutuhan pelanggan, dengan harga mulai dari Rp120 ribu untuk satu bulan berlangganan, antara lain melalui Paket Complete yang mencakup layanan IndiHome, Orbit, dan Kuota Kel-

uarga (paket mobile), kemudian Paket Dynamic yang mencakup layanan IndiHome dan Kuota Keluarga (paket mobile), serta Paket Easy yang mencakup layanan Orbit dan Kuota Keluarga (paket mobile).

Saat ini, keseluruhan paket Telkomsel One tersedia untuk pelanggan baru, di mana pelanggan dapat memilih paket yang sesuai kebutuhannya melalui layanan pelanggan di GraPARI, call center 188 dan 147, website www.telkomsel.com, dan Aplikasi MyTelkomsel. Untuk informasi lebih lanjut mengenai beragam keunggulan paket layanan IndiHome dan Telkomsel One dapat diakses melalui telkomsel.com/one.

"Semoga event Telkomsel One Fun Run 2023 semakin mempererat silaturahmi serta menjadi motivasi Telkomsel untuk terus menciptakan dampak positif berkelanjutan. Melalui Telkomsel One, kami berharap dapat menjadi salah satu solusi terdepan yang akan semakin membuka lebih banyak peluang kemudahan bagi pelanggan Telkomsel menikmati konektivitas digital yang andal, melalui pemanfaatan konvergensi keunggulan layanan fixed dan mobile broadband dilengkapi ragam layanan gaya hidup digital terdepan", tutup Ale. (rls)

Editor : Nicha Ratnasari

MAHAKAM DINE EXPERIENCE DI FUGO HOTEL, HADIRKAN CHEF VINDEK VALENTINO TENGKER

SAMARINDA – Eksistensi Fugo Hotel yang konsisten menggelar event berkelas dan eksklusif untuk segment kaltim, semakin terasa. Terkini, event kuliner berkelas, Mahakam Dine Experience digelar. Tak tanggung – tanggung Mandalaya Restaurant menggandeng Vindex Valentino Tengker atau Chef Vindex sebagai bintang tamu di acara tersebut.

Siapa yang tidak kenal Chef Vindex, seorang jurutema masak profesional yang sukses berkarir di Negara Eropa dan Amerika. Bahkan, Chef Vindex juga terkenal sebagai Celebrity Chef sejak menjadi juri Master-Chef Indonesia musim pertama dan masih banyak lagi pencapaiannya.

Rencananya, Mahakam Dine Experience akan digelar pada Jumat, 29 September 2023 pukul mulai pukul 19.00 Wita dengan konsep dine in.

Saat ditemui, Rabiatul Adawiah selaku Regional Director of Sales & Marketing menjelaskan daya tarik kuliner yang semakin berkembang saat ini membuat Fugo Hotel tertarik untuk mengadakan acara ini.

“Tentunya yang kami harapkan adalah experience yang berbeda yang dirasakan tamu kami nantinya. Paket yang ditawarkan Rp.1.210.000,- ++ per orang sudah termasuk dengan 5 hidangan. Kami juga memberikan penawaran early bird berlaku hingga 16 September mendatang dengan harga khusus menjadi Rp.999.000,-++ per pax,” jelasnya.

Untuk informasi lainnya Anda dapat menghubungi melalui nomor telepon +62541 6280888 WhatsApp +62 811 519 2424 atau dapat melalui instagram kami @fugohotel.samarinda. (rs1/rls)

Editor : Nicha Ratnasari

FUGO
HOTEL
SAMARINDA

Mahakam Dine
Experience
in collaboration with
VINDEX VALENTINO TENGKER
September 29th 2023 **19.00 WITA**
at
Mandalaya
RESTAURANT

SAVE YOUR SEAT FOR IDR 1.500K++
with inclusive of 5 Main Courses

GET EARLY BIRDS PRICE !

INFORMATION & RESERVATION
+62 851 5674 2848 (Algi) | +62 822 5000 0144 (Nilan)
www.fugohotels.com